

**UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM  
MEWUJUDKAN KELUARGA  
SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH**  
(Studi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

**DHORIF SYIFA'FUADI**

**NIM. 1120057**

**PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM  
MEWUJUDKAN KELUARGA  
SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH**  
(Studi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

**DHORIF SYIFA'FUADI**

**NIM. 1120057**

**PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# **SURAT PERNYATAAN**

## **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhorif Syifa'Fuadi

NIM : 1120057

Judul : **UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH**  
(Studi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang menyatakan



**Dhorif Syifa'Fuadi**

**NIM. 1120057**

## NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I.

Pencasan Gang Jami No. 43 A, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 2(dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dhorif Syifa'Fuadi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Progam Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Dhorif Syifa'Fuadi

NIM : 1120057

Judul : **UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN  
KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH  
(Studi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)**

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing



Uswatun Khasanah, M.S.I.

NIP. 198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Kampus 2 Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan , Telp. 082329346517  
Website : [fasya.iainungudur.ac.id](http://fasya.iainungudur.ac.id) | Email : [fasya@iainungudur.ac.id](mailto:fasya@iainungudur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi atas nama:

Nama : **Dhorif Syifa'Fuadi**

NIM : **1120057**

Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**

Judul Skripsi : **Upaya Keluarga Nelayan Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.).

**Pembimbing**

**Uswatun Khasanah, M.S.I**  
NIP. 198306132015032004

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

  
**Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd**  
NIP. 196503301991032001

**Penguji II**

**Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I**  
NIP. 197106092000031001

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.**  
NIP. 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543 b / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<b>B</b>	Be
ت	Ta'	<b>T</b>	Te
ث	Ša'	<b>Š</b>	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	<b>J</b>	Je
ح	Ha'	<b>ḥ</b>	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	<b>Kh</b>	Ka dan ha

د	Dal	<b>D</b>	De
ذ	Ẓal	<b>Ẓ</b>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	<b>R</b>	Er
ز	Zai	<b>Z</b>	Zet
س	Sin	<b>S</b>	Es
ث	Syin	<b>Sy</b>	Esdanye
ص	Ṣad	<b>Ṣ</b>	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	<b>Ḍ</b>	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<b>Ṭ</b>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	<b>Ẓ</b>	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	<b>'</b>	Koma terbalik di atas
غ	Gain	<b>G</b>	Ge
ف	Fa	<b>F</b>	Ef
ق	Qaf	<b>Q</b>	Qi
ك	Kaf	<b>K</b>	Ka
ل	Lam	<b>L</b>	El
م	Mim	<b>M</b>	Em
ن	Nun	<b>N</b>	En
و	Waw	<b>W</b>	We
هـ	Ha'	<b>H</b>	Ha
ء	Hamzah	<b>'</b>	Apostrof
ي	Ya'	<b>Y</b>	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

a. متعقِّدين	Ditulis	<i>Muta‘aqqidīn</i>
b. عدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia  
جماعة : ditulis Jama’ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t  
نعمة الله : ditulis Ni’matullah  
زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati يَسْعَى	Ditulis	Ā <i>Yas‘ā</i>
3	Kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	Ū <i>Furūḍ</i>



**F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof**

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annts*

**G. Vokal Rangkap**

1	Fathah dan ya' sukun بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis -  
الْقُرْآن : ditulis *al-Qur'an*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya  
السيات : ditulis *as-sayyi'at*

**I. Kata Dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya skripsi ini telah selesai dengan ijin-Nya, tak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua bisa mendapat syafaatnya di hari kiamat sehingga termasuk golongan orang-orang yang beruntung. Skripsi ini penulis selesaikan melalui berbagai macam rintangan dan proses yang ada. Penulis sampaikan terimakasih tak terhingga kepada orang-orang sekitar yang mempunyai pengaruh atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang tetap ada dan setia memberikan waktu serta pengorbannya selama proses pembuatan skripsi ini khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Abah H. Achmad Chasan Husni, S.Pdi dan Ibu Hj. Mar Mariyah tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendukung penuh dan mendoakan penulis di setiap prosesnya agar sukses dunia dan akherat. Semoga Allah selalu limpahkan keberkahan hidup kepada kedua orang tua penulis.
2. Kedua adik tercinta Mahda Salma Harera dan M. Haidar Aizzat Al Hasan yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Serta kepada segenap keluarga besar penulis, pakde, bude, om, dan bulek, semoga Allah SWT memberikan kesuksesan dan keberkahan kepada mereka semua.
3. Sahabat '**Kopi-Kopi**', yaitu Nur Iskandar, Fikri Nur Imadi, M. Nailul Himam, Farhan al Haddad, Mustaqim, dan Khabib Amanullah yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan HKI 2020 terkhusus kepada Zidni Nurol Ulum yang bisa saling membantu dan menginspirasi atas terselesaikannya skripsi ini.

## MOTTO

همة الرجال تهدم الجبال

Semangat pemuda bisa merobohkan gunung

Ketika Allah menghendaki hamba-Nya menjadi baik, maka akan  
dibangkitkan semangatnya



## ABSTRAK

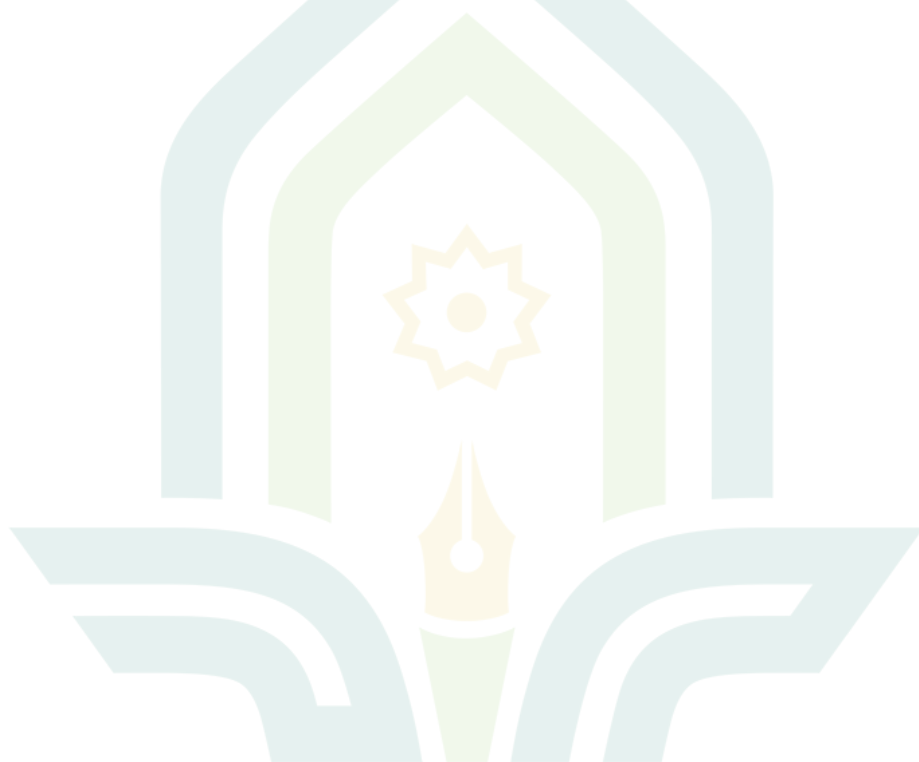
Nelayan adalah komunitas masyarakat yang pekerjaannya bergantung kepada sumber daya laut. Berbagai jenis nelayan semua memiliki tantangan yang sama yakni ketergantungan dengan hasil laut dan cuaca ekstrim. Keluarga nelayan memiliki karakteristik tersendiri dalam menjalankan kehidupan berkeluarga. Hal itu dipengaruhi oleh kondisi geografis, ekonomi, sosial budaya, dan keagamaan mereka. Sehingga membuat banyak problematika yang dihadapi keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Sebagaimana keluarga nelayan yang terdapat di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaetn Batang yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan juga mendapati bervariasi masalah yang dapat mengganggu dan mendorong mereka untuk mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*, dan apa faktor pendukung dan penghambat upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan sumber data primer yang berasal dari keluarga nelayan yang menetap di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, sudah menikah dengan usia pernikahan minimal lima tahun, sudah punya anak, dan sudah bekerja sebagai nelayan minimal tujuh tahun yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara, dan sumber data sekunder berupa literatur, penelitian terdahulu, dan buku tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah* diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dan informasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif model dengan proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah pertama, upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* sudah selaras dengan indikator Quraish Shihab meliputi: saling merasa tenang dan bahagia, saling mencintai, dan saling menghindari menyakiti perasaan serta saling memaafkan. Selaras juga dengan indikator Wahbah Zuhaili meliputi: saling nyaman dan tenteram, peningkatan sikap kerja sama, dan bekerja sama menyelesaikan

masalah di lingkungan rumah. Kedua faktor pendukung upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* meliputi: memanfaatkan teknologi yang ada, syukur dan sabar, anak, saling bertanggung jawab, ekonomi, kesadaran pekerjaan, agar bisa makan, dan saling menerima pasangan serta hasil nelayan. Faktor penghambatnya meliputi: jauh dari keluarga, anak yang kehilangan pengasuhan dari Bapak, susah sinyal untuk komunikasi, perasaan kangen keluarga, cuaca, tanggungan cicilan, pendidikan anak mahal, sulit keluar dari pekerjaan nelayan, dan tidak terpenuhinya sebagian hak seperti nafkah batin.

**Kata Kunci:** Nelayan, Keluarga, *Sakinah Mawaddah Warahmah*



## ABSTRACT

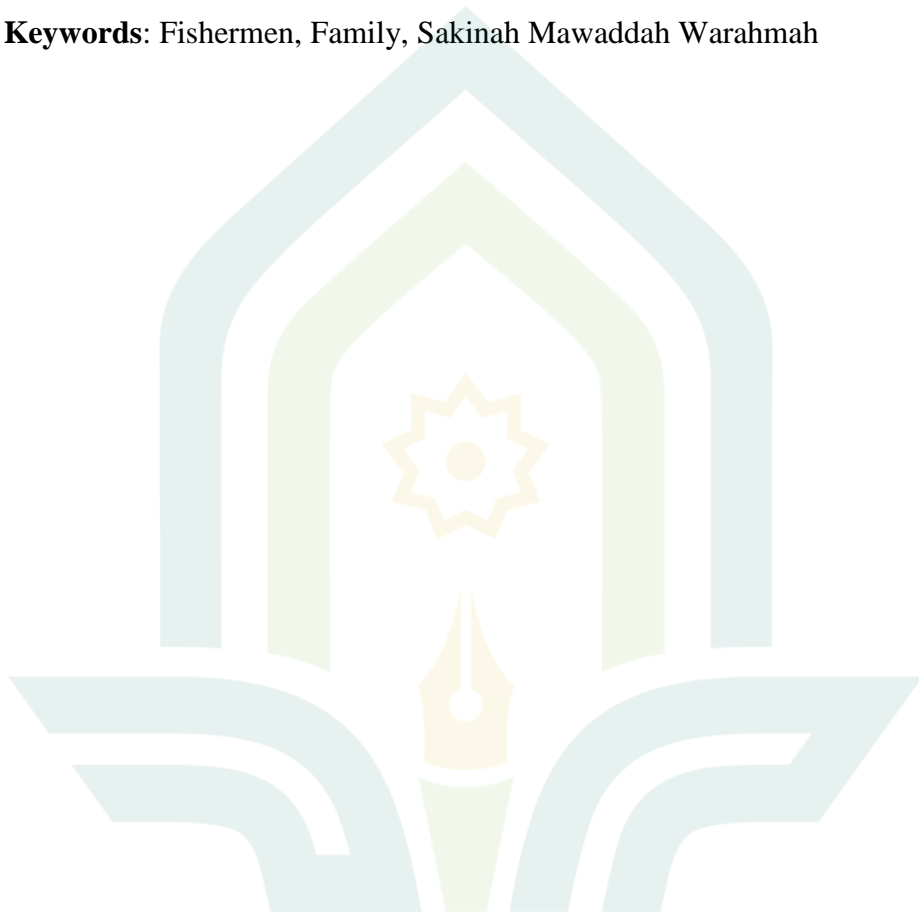
Fishermen are a community of people whose work depends on marine resources. Various types of fishermen all have the same challenges, namely dependence on marine products and extreme weather. Fisherman families have their own characteristics in carrying out married life. This is influenced by their geographical, economic, socio-cultural and religious conditions. This creates many problems faced by fishing households in creating a *sakinah mawaddah warahmah* family. Like the fishing families in North Karangasem Subdistrict, Batang Regency, where the majority of the population makes their living as fishermen, they also encounter various problems that can disturb and encourage them to create a *sakinah mawaddah warahmah* family. The formulation of the problem in this research is how are the efforts of fishing families in North Karangasem Village, Batang Regency in creating a *sakinah mawaddah warahmah* family, and what are the supporting and inhibiting factors for the efforts of fishing families in North Karangasem Village, Batang Regency in creating a *sakinah mawaddah warahmah* family.

This type of research is field research with a qualitative approach using primary data sources originating from fishing families who live in North Karangasem Village, Batang Regency, are married with a minimum marriage age of five years, have children, and have worked as fishermen for at least seven years obtained using observation and interview techniques, and secondary data sources in the form of literature, previous research, and books about the *sakinah mawaddah warahmah* family obtained using documentation techniques. Data and information were analyzed using interactive model analysis techniques with the analysis process including data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research are first, the fishermen's family's efforts to create a *sakinah mawaddah warahmah* family are in line with the Quraish Shihab indicators, including: feeling calm and happy with each other, loving each other, and avoiding hurting each other's feelings and forgiving each other. Also in line with the Wahbah Zuhaili indicators include: mutual comfort and peace, increasing cooperative attitudes, and working together to solve problems in the home environment. The two supporting factors for fishermen's families' efforts to create a *sakinah mawaddah warahmah* family include: utilizing existing technology, gratitude and patience, children, mutual

responsibility, economy, awareness of work, so they can eat, and accepting each other's partner and the fishermen's results. Inhibiting factors include: being away from family, children who have lost their father's care, difficulty in communicating signals, feelings of missing family, weather, responsibilities in installments, expensive children's education, difficulty getting out of fishing work, and not fulfilling some rights such as spiritual support.

**Keywords:** Fishermen, Family, Sakinah Mawaddah Warahmah



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selanjutnya solawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan segenap pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, tidaklah dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.
4. Bapak Dr. H. Hasan Bisyr, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan doa restu kepada penulis dalam penyelesaian studi ini.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan tekun memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang berada di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Seluruh civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Tokoh masyarakat dan warga Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang yang telah membantu penulis mendapat informasi yang dibutuhkan.



9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Penelitian Relevan .....	4
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH DAN KONSEP SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH MENURUT QURAIISH SHIHAB SERTA WAHBAH ZUHAILI</b> .....	<b>16</b>
A. Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> .....	16
B. Konsep <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> Menurut Quraish Shihab .....	24

C. Konsep <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> Menurut Wahbah Zuhaili.....	28
--	----

**BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG DAN UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBATNYA.....32**

A. Gambaran Umum Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang.....	32
B. Profil Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang.....	35
C. Upaya Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> .....	41
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> .....	67

**BAB IV ANALISIS UPAYA DAN FAKTOR PENDUKUNG SERTA PENGHAMBAT KELUARGA NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH .....78**

A. Analisis Upaya Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> .....	78
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> .....	84

**BAB V PENUTUP .....90**

A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA .....92**

**LAMPIRAN ..... 97**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 122**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	34
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara.....	97
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	120
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	121
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	122



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penduduk pesisir yang mata pencahariannya sebagai nelayan bergantung langsung pada aktivitas pengolahan sumber daya laut. Mereka yang tinggal di kota atau desa pesisir dan bergantung pada hasil laut untuk mata pencahariannya dikenal sebagai komunitas nelayan.

Pada akhir tahun 2022, menurut Kementerian Dalam Negeri, ada 1,27 juta nelayan di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1,34 juta orang, angka ini turun 5,22%. Menurut catatan dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), jumlah nelayan pada data ini ditentukan melalui kolom profesi.

Sebagaimana Indonesia terkenal dengan laut yang melimpah akan kekayaannya, maka masyarakat nelayan idealnya juga bisa mendapatkan standar kehidupan yang berkualitas baik. Pekerjaan nelayan sangat bergantung terhadap sumber daya laut. Karena mata pencaharian mereka bergantung pada sumber daya laut yang berlimpah, para nelayan dapat memperoleh keuntungan finansial dari ketergantungan ini. Tantangan nelayan itu ketika kondisi perairan laut yang bisa saja tidak selalu tenang dan berganti siaga setiap saat sehingga nelayan tidak bisa menjamin memperoleh ikan dalam jumlah yang banyak dari hasil tangkapannya di setiap waktu, akibatnya ada istilah masa paceklik dalam pekerjaan nelayan.

Keadaan tersebut menjadi problematika bagi nelayan, menimbang bahwa sumber daya perikanan sifatnya milik bersama membuat antar nelayan satu dengan yang lain saling bersaing dalam menangkap ikan. Sehingga pekerjaan nelayan mempunyai tantangan tersendiri yakni pada persoalan yang berakar dari alam maupun lingkungan sosial sampai menjadikan profesi nelayan sebagai pekerjaan yang beresiko terjadinya kemiskinan. Kemiskinan yang melanda keluarga nelayan bisa

membuat disharmonis pada keluarga mereka. Sehingga seringkali banyak para keluarga nelayan yang tidak bisa terpenuhi hak dan kewajibannya dengan baik. Juga banyak yang tidak bisa menjaga kepercayaan dan kesalingan antar anggota keluarga nelayan.

Temuan yang ada di lapangan yakni di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, ada beberapa pasutri di dalam keluarga nelayan yang mempunyai berbagai problematika dalam keluarga mereka. Problematika yang bermacam-macam itu antara lain; suami yang bekerja sebagai nelayan tidak bisa menemani istrinya secara langsung sehingga sang suami tidak bisa melindungi istrinya dan tidak bisa memenuhi kewajiban nafkah batin istri; mereka masih bisa berkomunikasi dengan lancar melalui via online telepon meskipun hanya singkat dan tidak setiap saat, akibatnya suami tidak dapat membimbing dan mengarahkan istri untuk mengambil keputusan bersama bila dihadapkan dengan permasalahan keluarga; terkadang suami yang bekerja melaut sebagai nelayan tidak mampu mencukupi nafkah dhohir untuk kebutuhan istri dan anak, jangankan kebutuhan istri dan anak terkadang kebutuhan pribadi suami nelayan saja tidak bisa tercover dengan baik.

Terlebih lagi ketika laut sedang mengganas, mengeluarkan gelombang air laut yang tinggi dan besar, dan ketika cuaca sedang buruk seperti cuaca ekstrem yang biasa dikenal oleh nelayan dengan sebutan masa paceklik, sudah bisa dipastikan suami yang bekerja sebagai nelayan hanya memiliki dua pilihan saat itu yakni tidak bekerja melaut atau bekerja melaut dengan menantang maut. Berdasarkan kondisi tersebut istri dituntut untuk tetap berusaha mencukupi kebutuhan dasar keluarga meskipun suami tidak aktif melaut. Banyak istri yang bekerja untuk menunjang pendapatan suaminya dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga. Adanya hambatan dalam proses nelayan tersebut juga berdampak pada kemampuan suami dalam mencukupi nafkah seperti biaya perawatan, pengobatan,

pendidikan, dan tempat tinggal. Berdasarkan pada kondisi tersebut peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang **upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang informasi yang sudah dijabarkan di atas, terbentuk rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengingat latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.
2. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah melihat latar belakang dan rumusan masalah serta tujuannya, maka penelitian ini berguna sebagai :

1. Aspek Teoretis
  - a. Memperluas pemahaman peneliti dan civitas akademika tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dalam hukum Islam.



- b. Meningkatkan pemahaman dan cara pandang peneliti terhadap keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di dalam kajian agama Islam.
2. Aspek Praktis
    - a. Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi kalangan masyarakat umum, khususnya masyarakat nelayan untuk memahami lebih mendalam tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.
    - b. Peneliti berharap penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber rujukan tambahan untuk penelitian setelahnya terlebih lagi perihal keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

#### **E. Penelitian Relevan**

Analisis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu didasarkan pada gagasan-gagasan yang diambil dari karya sastra yang membantu menjelaskan bagaimana permasalahan dirumuskan dalam pengkajian skripsi dan diduga dapat memperkuat analisis kajian teoritis pada penelitian yang dilakukan.

Setelah analisis, kritik, dan perspektif dari pokok bahasan, beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dijelaskan. Hasil dari penelitian sebelumnya dijelaskan dalam bentuk teori dan teknik, meliputi:

Yang pertama adalah penelitian berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Lingkungan Prostitusi” yang dilakukan oleh Vita Tya Monika. Penelitian Vita menjelaskan tentang keluarga harmonis dalam tinjauan hukum Islam di kawasan prostitusi yang ada di Lokalisasi Jalan Baru Panjang. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu pandangan hukum Syari’at Islam terkait prostitusi (walaupun menguntungkan secara ekonomi) adalah ilegal dan dosa serius untuk memfasilitasi, melegalkan, atau membantu perzinahan. Oleh sebab itu diperlukan adanya gerakan-gerakan yang dapat mengurangi prostitusi dalam keluarga agar harmonis, dengan menanamkan isi substansi agama, tidak

menyatukan ruang keluarga dengan ruang karaoke, menumbuhkan rasa kepercayaan dan kasih sayang antar pasangan, serta menjaga kedekatan anak.<sup>1</sup> Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Vita adalah sumber data, lokasi penelitian yang digunakan dan isi bahasannya. Penelitian Vita membahas terkait pandangan hukum Islam terhadap pekerjaan prostitusi dalam mewujudkan keluarga harmonis, sementara penelitian ini membahas tentang upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

Kedua, kajian yang berjudul “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI ditinjau dari Hukum Islam” dilakukan oleh Umroatun Mardhiyah, Muhammad Hasan, dan Ardiyansyah. Penelitian tersebut menjabarkan cara dan usaha Kalangan TNI Batalyon Infanteri 642/Kapuas Komisariat Kompi Senapan A Nanga Pinoh dalam mewujudkan keluarga *sakinah*.<sup>2</sup> Tentu berbeda dengan peneliti, karena tujuan utama penelitian Umroatun Mardhiyah adalah mengetahui upaya TNI untuk membentuk keluarga *sakinah*. Sementara kajian peneliti menitik fokuskan pada upaya dalam membentuk keluarga *sakinah mawaddah warahmah* pada keluarga nelayan. Hasil kajian menekankan perlunya Komisariat Senapan TNI Yonif 642/Kapuas Kompi A Nanga Pinoh berupaya mewujudkan keluarga *sakinah* dengan menjunjung tinggi komitmen satu sama lain dan mengedepankan kejujuran pasangan.

Ketiga, penelitian Maya Nurmayati dengan judul “Keluarga Harmonis dalam Perspektif Tafsir al-Azhar”. Isi simpulan bahasan penelitian Maya Nurmayati yaitu ada tiga

---

<sup>1</sup> Vita Tya Monika, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Lingkungan Prostitusi”, (Studi Di Lokalisasi Jalan Baru Panjang), (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>2</sup> Umroatun Mardhiyah, Muhammad Hasan, dan Ardiyansyah, “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI ditinjau dari Hukum Islam”, (Studi Di Kalangan TNI keluarga Batalyon Infanteri 642/Kapuas Komisariat Kompi Senapan A Nanga Pinoh), (Jurnal: Al Usroh Vol. 02 (02), IAIN Pontianak 2022).

poin rumah tangga harmonis dalam perspektif Tafsir al-Azhar. Poin pertama, nilai-nilai samara dalam keluarga harmonis harus diaktualisasikan. Poin kedua, keluarga ideal terdiri dari unsur membangun prinsip berpasangan dan berkesalingan, menjaga keluarga dari hal negatif, berdoa kepada Allah SWT agar mendapat pendampingan dan keturunan, bermusyawarah dalam memutuskan sesuatu, dan komitmen terhadap janji. Poin ketiga, pencegahan disharmonis keluarga dengan cara mengatasi problem keluarga dengan tiga cara dalam al-Qur'an, menjaga interaksi orang tua dengan anak, mengutamakan kedamaian bila bertrok/KDRT.<sup>3</sup> Penelitian Maya Nurmayati berbeda dengan fokus penelitian ini, peneliti berfokus pada data lapangan dan kasualistik tentang *sakinah mawaddah warahmah* dalam keluarga nelayan, objek penelitian dan sumber data berbeda, serta isi bahasan penelitian juga berbeda. Penelitian Maya membahas keluarga harmonis perspektif Tafsir al-Azhar yang memiliki tiga poin nilai-nilai keluarga harmonis yang telah disebutkan di atas. Sementara penelitian ini membahas tentang upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dan faktor pendukung serta penghambatnya dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

Kajian keempat berjudul "Usaha Membangun Keluarga Sakinah oleh Perempuan Kepala Keluarga" dilakukan oleh Joko Tri Haryanto. Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi merupakan lokasi penelitian. Isi penelitian Joko Tri Haryanto adalah perempuan kepala keluarga memerankan diri untuk membangun keluarga sakinah dengan cara mengatasi krisis sebagai dampak ditinggal suami, mengatasi masalah ekonomi, melaksanakan fungsi pendidikan, dan melakukan interaksi sosial.<sup>4</sup> Penelitian Joko Tri Haryanto

---

<sup>3</sup> Maya Nurmayati, "Keluarga Harmonis dalam Perspektif *Tafsir al-Azhar*", (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022).

<sup>4</sup> Joko Tri Haryanto, "Usaha Membangun Keluarga Sakinah oleh Perempuan Kepala Keluarga", (Studi Di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi), (Jurnal Multikultural dan Multireligius Vol. 2, 2013).

berbeda dengan penelitian ini, yang membedakan yaitu penelitian Joko Tri Haryanto subjeknya adalah perempuan kepala keluarga. Sementara penelitian ini subjeknya adalah keluarga nelayan. Fokus dari penelitian Joko Tri Haryanto adalah peran para perempuan kepala keluarga yang mengemban beban keluarga sebagai kepala keluarga guna mencapai keluarga sakinah. Adapun fokus penelitian ini adalah upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan faktor pendukung serta penghambatnya. Kesamaan penelitian Joko Tri Haryanto dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas keluarga sakinah.

Kelima, penelitian Mochammad Izzatullah yang berjudul “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Wanita Karir Perspektif Hukum Islam”. Penelitian Mochammad Izzatullah bertempat di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, berfokus pada cara bagaimana menurut hukum Islam, wanita karir mendirikan rumah tangga yang sakinah dengan segala kesibukan pekerjaan dan aturan kerja yang dihadapi. Kesimpulan dari penelitian Mochammad Izzatullah adalah suami tetap didahulukan dari istri karena menurut syari’at Islam, suami adalah pencari nafkah dan pengasuh utama keluarga. Adapun yang dilakukan istri mencari pundi-pundi rupiah guna membantu suami dalam kewajiban menafkahi adalah suatu bentuk kebaikan dan bakti seorang istri kepada suaminya dalam berkeluarga sakinah.<sup>5</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mochammad Izzatullah. Sumber data, lokasi penelitian, dan isi pembahasan yang membedakannya. Penelitian milik Mochammad Izzatullah membahas tentang pandangan hukum Islam terhadap upaya wanita karir untuk mewujudkan keluarga sakinah yang isinya sudah ditampilkan di atas. Sementara penelitian ini berfokus

---

<sup>5</sup> Mochammad Izzatullah, “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Wanita Karir Perspektif Hukum Islam”, (Studi Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso), (Skripsi, UIN Jember 2022).

membahas upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan faktor pendukung serta penghambatnya yang berlokasi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian baru yang sebelumnya tidak ada yang sama dan sangat penting untuk diteliti mengingat banyaknya persoalan-persoalan terkait keluarga *sakinah mawaddah warahmah* yang dialami oleh keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang.

## F. Metode Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian hakekatnya adalah sarana ilmiah guna mengumpulkan data untuk keperluan khusus.<sup>6</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>7</sup> *Field research* merupakan metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang sinkron antara teori dan praktik dengan menggunakan data primer. Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Karangasem Kabupaten Batang untuk mengetahui gejala obyektif di lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau diartikan sebagai penelitian yang datanya diinformasikan oleh informan dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>7</sup> Suharismi Arikunto, "Dasar-dasar Research", (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

diteliti secara mendalam.<sup>8</sup> Pendekatan kualitatif berfokus mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

### 3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terpusat pada upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di daerah Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, dan faktor pendukung serta penghambatnya.

### 4. Lokasi Penelitian

Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang adalah lokasi penelitian ini. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Karangasem Utara Batang adalah karena di daerah tersebut banyak keluarga nelayan yang menghadapi problematika dalam memenuhi kebutuhan keluarganya meliputi hak dan kewajiban tidak terpenuhi akan tetapi memilih tetap setia dengan keluarga.

### 5. Sumber Data Penelitian

Peneliti mengkategorikan sumber data untuk mengidentifikasinya, sebagai berikut :

#### a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli yakni data yang diperoleh melalui narasumber atau informan di lapangan.<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang terkait upaya mereka dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan faktor pendukung serta penghambatnya menjadi sumber data utama penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Mukti Fajar Nur Dewata, Yulianto Ahmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 154.

<sup>9</sup> Umi Narimawati, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: teori dan aplikasi", (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Literatur tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan data penyokong dari bermacam sumber media lainnya menjadi referensi dalam penelitian ini.

6. Teknik Penentuan Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah para keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang yang dipilih secara *purposive sampling*. Sampling purposif (*Purposive sampling*) yaitu metode pengumpulan sumber data yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk anggapan bahwa subjek dianggap paling tahu tentang harapan kita.<sup>11</sup> Burhan Bungin berpendapat bahwa mengidentifikasi informan kunci atau konteks sosial tertentu yang kaya informasi adalah teknik pengambilan sampel yang paling penting. Lebih dapat diterima untuk memilih sampel dengan sengaja atau dengan tujuan, seperti dalam kasus memilih informan kunci atau keadaan sosial, yang dikenal sebagai *purposive sampling*.<sup>12</sup>

Teknik *purposive sampling* dipakai dalam penelitian ini oleh peneliti, karena peneliti yakin bahwa sampel yang digunakanlah yang paling banyak mengetahui tentang problematika yang diamati. Pada penelitian ini

---

<sup>10</sup> M. Iqbal Hasan, "Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

<sup>11</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 53.

menggunakan *Purposive sampling* untuk menentukan informan.

Adapun kriteria sampling informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Masyarakat yang tinggal menetap di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang
- b. Sudah bekerja sebagai nelayan minimal tujuh tahun
- c. Usia perkawinan minimal lima tahun
- d. Pasangan nelayan yang sudah memiliki anak

Alasan peneliti membatasi kriteria informan sebagaimana di atas karena dalam kriteria di atas banyak problematika yang dihadapi keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga dan tidak terwujudnya keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang diperlukan secara metodis dan seragam. Data yang dikumpulkan harus dapat diandalkan dan komprehensif.<sup>13</sup> Penelitian peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai teknik pengumpulan data lapangan.

### a. Observasi

Observasi yaitu metode penghimpunan data yang melibatkan kegiatan pengamatan dan mencatatnya. Observasi bertujuan untuk menjelaskan konteks, tindakan yang terjadi, waktu kegiatan pengamatan, dan penafsiran yang diberikan oleh pelaku yang diteliti terhadap peristiwa yang berkaitan.<sup>14</sup>

Observasi lapangan dilakukan langsung oleh peneliti pada penelitian ini di lokasi penelitian, dan

---

<sup>13</sup> Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 147.

<sup>14</sup> Burhan Ashshofa, "Metodelogi Penelitian Hukum", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 58.



peneliti menangkap beberapa informasi tentang upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dan faktor pendorong serta penghambatnya dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

b. Wawancara

Wawancara tatap muka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh keterangan lisan dari sumber informasi.<sup>15</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan. Wawancara sering kali digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis awal dan mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan studi lebih lanjut.<sup>16</sup> Informasi yang didapat dari informan meliputi upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan faktor pendukung serta penghambatnya. Informan dalam penelitian ini diperoleh 10 informan yang sesuai dengan kriteria di atas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji literatur, jurnal, buku, dan sebagainya yang berkaitan dengan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

8. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif model yang diusung oleh Miles dan Huberman. Adapun teknik analisis interaktif model yang dimaksud adalah aktivitas analisis

---

<sup>15</sup> Mardalis, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal", Edisi 1, cet 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 64.

<sup>16</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.

data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data interaktif model terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data memerlukan peringkasan, pemilihan komponen-komponen kunci, konsentrasi pada hal-hal yang penting, dan pencarian tema serta pola.<sup>18</sup> Hasilnya, data yang direduksi menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan akses peneliti terhadap data lebih lanjut. Penelitian ini terdapat beberapa langkah-langkah mereduksi data:

- 1) Merangkum temuan dari observasi dan wawancara
- 2) Menyusun data wawancara dan observasi sesuai dengan kebutuhan peneliti
- 3) Observasi terakhir dan hasil wawancara diringkas menjadi bahasa yang sederhana

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya dalam teknik analisis data adalah menyajikan data setelah direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif sesuai temuan data di lapangan. Temuan data yang disajikan pada penelitian ini yaitu upaya keluarga

---

<sup>17</sup> Miles dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

<sup>18</sup> S. Eko Putro Widiyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 49.

nelayan di Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan faktor pendukung serta penghambatnya.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal sifatnya tentatif dan bisa direvisi bila diperlukan data lanjutan untuk mendukungnya pada langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Hasil pertama didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten, maka hasil tersebut dapat dipercaya.

**G. Sistematika Penulisan**

Peneliti membuat struktur penulisan draf skripsi ini yang terdiri dari 5 (lima) bab. Hal ini diatur agar lebih mudah mengikuti proses berpikir peneliti. Setiap bab terstruktur dan terkait dengan yang lain.

Bab satu tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

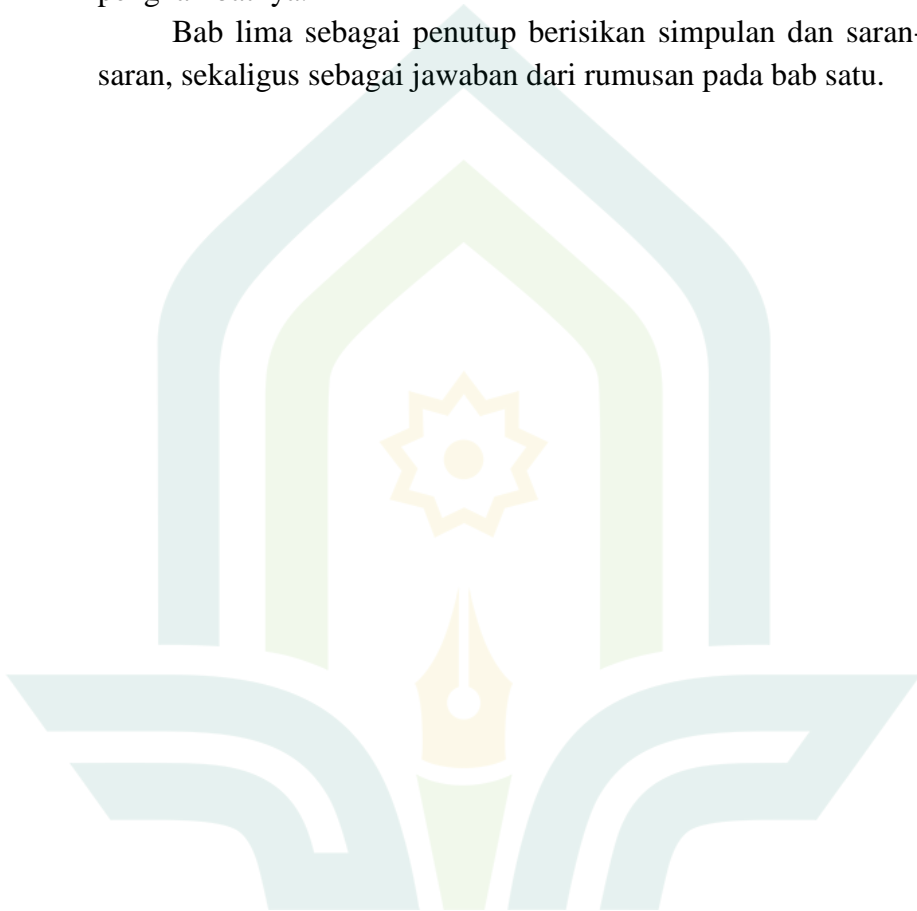
Bab dua perihal landasan teori yang berisikan tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah*, konsep *sakinah mawaddah warahmah* menurut Quraish Shihab, dan konsep *sakinah mawaddah warahmah* menurut Wahbah Zuhaili.

Bab tiga memuat penyajian data lapangan antara lain: profil desa Karangasem Utara Kabupaten Batang, profil dan kondisi keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di lingkungan

Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Bab empat mengupas tuntas tentang analisis data meliputi upaya keluarga nelayan dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di lingkungan Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Bab lima sebagai penutup berisikan simpulan dan saran-saran, sekaligus sebagai jawaban dari rumusan pada bab satu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah peneliti lakukan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* yaitu saling menjaga komunikasi dan kepercayaan, saling menerima, saling membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dan saling melengkapi, serta saling bertanggung jawab terlebih kepada anak. Upaya-upaya mereka sudah selaras dengan indikator keluarga *sakinah mawaddah warahmah* menurut Quraish Shihab dan Wahbah Zuhaili. Indikator tersebut yaitu saling bekerja sama dalam menghadapi persoalan keluarga, saling mencintai dan menyayangi, saling bersinergi dan membantu, serta saling merasa tenang, tentram, dan bahagia. Dengan begitu, keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang termasuk keluarga samara.
2. Faktor pendukung keluarga nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* yaitu faktor teknologi, faktor keimanan, faktor anak, faktor kesadaran tanggung jawab, faktor ekonomi, dan faktor pantang menyerah. Sementara faktor penghambat mereka yaitu faktor jarak, faktor komunikasi, faktor pengasuhan dan pendidikan anak, faktor tanggungan cicilan, serta faktor sulitnya peluang pekerjaan. Dari semua faktor yang ada, permasalahan dalam upaya mereka mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* bisa teratasi. Sehingga membawa mereka pada keluarga yang samara.

## B. Saran

*Pertama*, bagi pasangan nelayan yang akan menikah hendaknya untuk mempelajari terlebih dahulu makna keluarga *sakinah mawaddah warahmah* serta tantangannya dalam lingkungan keluarga nelayan. Agar bisa menerapkan dan mengupayakan nilai-nilai samara dalam mengarungi bahtera keluarga nelayan sehingga bisa mencegah terjadinya perselisihan yang dapat menimbulkan perpecahan keluarga sampai pada titik perceraian.

*Kedua*, bagi pasangan suami istri nelayan yang tengah dalam keadaan kebingungan dalam keluarga untuk mencari jalan tengah dan membenahi kondisi keluarga hendaknya untuk mempelajari arti keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dan menerapkan nilai-nilai yang didapat dengan segala upaya semampunya sesuai dengan kondisi masing-masing.

*Ketiga*, bagi masyarakat nelayan yang kurang mengerti dan memahami arti keluarga *sakinah mawaddah warahmah* agar senantiasa belajar dan mengimplementasikan nilai-nilainya dalam keluarga. Supaya keluarga terjaga dari pecah belah dan bisa menjadi harmonis.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Abdurrahman. *Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*. Surabaya: Sinarsindo

Utama, 2015.

Ahmad, Mukti Fajar Nur Dewata, Yulianto. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif*

& *Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Al-Asfahani. *Al-Mufradat*.

Al-Batawi, Saiful Anwar. *Rahasia Rumah Tangga Harmonis Seperti Rasul*.

Bandung: Kunci Iman, 2012.

Ali, Yunasril. *Tasawuf Sebagai Terapi Derita Manusia*. Jakarta: Serambi, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.

Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Mesir: Penerbit

Daarur Rasyad.

Ashshofa, Burhan. *Metodelogi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,

2007.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2017.

Daradjat, Zakiah. *Ketenangan dan Kebahagiaan Dalam Keluarga*. Jakarta, PT.

Bulan Bintang, 1993.

Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI,

2017.

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah. *Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan*

*Mandiri Untuk Calon Pengantin*. Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah.

- Faidah, Muchlis Taman dan Anis. *30 Pilar Keluarga Samara, Kado Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Faqih, Ainur Rahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UUI Press, 2016.
- Gunarsa, Singgih dan Y. Singgih D. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Libri, 2017.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Kessing, Roger M. *Antropologi Budaya, Suatu Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Khadijah, Siti. *Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam*. Jakarta: Goyen Publishing, 2003.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Kamil Pustaka, Cetakan Pertama, 2014.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mubarok, Ahmad. *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: Bina Reka Pariwisata, 2016.
- Narinawati, Umi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan*



- Aplikasi*. Bandung: Agung Media, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan, 2021.
- Shihab, M. Quraish. *Peran Agama Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan Dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah*. Jakarta: Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan Pusat, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Tematik Atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudu'u atas Berbagai Persoalan Ummat*. Bandung: Mizan, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Widiyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsîr Al-Munîr fi Al-Aqîdah wa Asy-Syarî'ah wa Al-Manhaj*.
- Skripsi/Tesis/Jurnal:**
- Haryanto, Joko Tri. "Usaha Membangun Keluarga Sakinah oleh Perempuan Kepala Keluarga (Studi Di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)." *Jurnal Multikultural dan Multireligius* 2, (2013).
- Izzatullah, Mochammad. "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Wanita

Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Jember, 2022.

Mardhiyah, Umroatun, Muhammad Hasan, dan Ardiyansyah. “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI ditinjau dari Hukum Islam (Studi Di Kalangan TNI keluarga Batalyon Infanteri 642/Kapuas Komisariat Kompi Senapan A Nanga Pinoh).” *Jurnal Al Usroh* 02, no. 02 (2022).

Monika, Vita Tya. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah

Tangga di Lingkungan Prostitusi (Studi Di Lokalisasi Jalan Baru

Panjang).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Noorhayati, S. Mahmudah. “Konsep Qona’ah dalam Mewujudkan Keluarga

*Sakinahh Mawaddah dan Rahmah*”. 7 no. 2, (2016).

Nurmayati, Maya. “Keluarga Harmonis dalam Perspektif Tafsir al-Azhar” Tesis,

Institut PTIQ Jakarta, 2022.

#### **Wawancara:**

AP&VN, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

C&M, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

D&J, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

E&AA, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

FW&WR, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

FS&SN, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

LW&M, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

M&E, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

MY&T, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

S&TP, Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

wawancara pribadi, Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang, 02 Oktober 2023.

**Website:**

Profil Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang,

<https://profil.batangkab.go.id/?p=5&h=51>, diakses tanggal 12 Oktober 2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhorif Syifa'Fuadi  
NIM : 1120057  
Jurusan/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM  
E-mail address : [dhorifdhorif10@gmail.com](mailto:dhorifdhorif10@gmail.com)  
No. Hp : 081229410189

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**UPAYA KELUARGA NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH  
WARAHMAH (Studi di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024



Dhorif Syifa'Fuadi  
NIM. 1120057

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD